

**MAKNA *LAFAZH AL-BALĀ'* DALAM AL-QUR'AN
(TELAAH KITAB *TAFSĪR AL-MISHBĀH*)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Disusun Oleh:

**Nama : Sucila Ningsih
NIM : Q.160242
NIRM : 16/x/38.3.4/0237**

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QUR'AN ISY KARIMA,
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sucila Ningsih
NIM : Q.160242
NIRM : 16/X/38.3.4/0237
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : MAKNA *LAFAZH AL-BALA'* DALAM ALQUR'AN
(TELAAH KITAB *TAFSÎR AL-MISHBÂH*)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 21 April 2021

Saya yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is shown, partially obscured by a signature. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'METAL', and 'TERBUKA'. The serial number '80468AJX556109153' is visible at the bottom.

Sucila Ningsih

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

MAKNA *LAFAZH AL-BALA'* DALAM AL-QUR'AN

(TELAAH KITAB *TAFSÎR AL-MISHBÂH*)

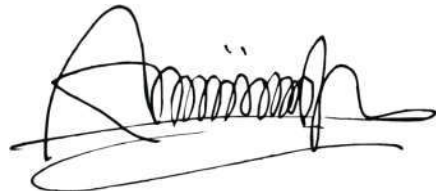
Disusun oleh:

SUCILA NINGSIH
NIRM : 16/X/38.3.4/0237

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ)
Karanganyar, 21 April 2021
Disetujui:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M. Ag
NIDN. 2115018402



Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I
NIDN. 2110106301

Kaprodi



Arif Firdausi N, R, M. Hum
NIDN. 2119018502

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

MAKNA *LAFAZH AL-BALA'* DALAM AL-QUR'AN

(TELAAH KITAB *TAFSÎR AL-MISHBÂH*)

Disusun oleh:

**SUCILA NINGSIH
NIRM : 16/X/38.3.4/0237**

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Karanganyar
Pada Tanggal: 5 Juli 2021
Susunan Dewan Penguji:

Ketua

Wakil Ketua

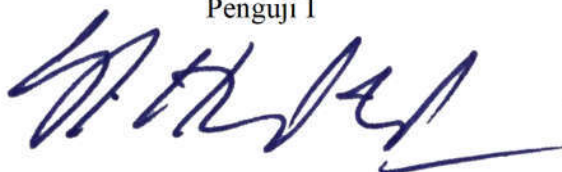


Muhamad Amrulloh, S.Pd.I., M. Ag
NIDN. 2115018402



Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I
NIDN. 2110106301

Penguji I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN: 0605096402

Penguji II



Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si
NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 5 Juli 2021

Ketua STIQ Isy Karima



Akhmad Sulthoni, Lc, M.P.I

NIDN: 2119018502

MOTTO

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

“Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa, Maha Pengampun”.

(QS. Al-Mulk: 2)

ABSTRAK

SUCILA NINGSIH – NIRM: 16/x/38.3.4/0237

Makna *Lafazh Al-Bala'* Dalam Al-Qur'an (Telaah Kitab *Tafsir Al-Mishbâh*)

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, April, 2021

Kata kunci: *lafazh al-bala'*, kitab *Tafsir Al-Mishbâh*

Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa hidup diwarnai dengan ujian. Ujian dibahasakan menggunakan *lafazh Al-balā'*. ujian bisa berbentuk kebaikan dan keburukan. Namun seringkali dalam kebudayaan sosial bangsa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang berkonotasi negatif. Karenanya penulis akan mengkaji makna *Al-balā'*, serta memaparkan kelebihan dan kekurangan dari kitab tafsir Al-Mishbah. Dalam Bahasa Arab *Al-balā'* bermakna *al-Ikhtibar*, juga berarti ujian dan petaka (*Al-Ihtibaru wa Al-Imtihanu*), *Al-balā'* terkandung bermakna kegembiraan agar seseorang semakin bertambah syukur kepada Allah juga bermakna kesusahan agar seseorang bisa makin bersabar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna *al-bala'* dalam *Tafsir Al-Mishbâh*

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode tematik (*maudhu'i*). Adapun sumber primer yang digunakan yaitu kitab *Tafsir Al-Mishbâh* dan buku-buku yang terkait dengan tema *Al-balā'*. Hasil penelitian ini, menjelaskan bahwa *lafazh al-bala'* bermakna ujian yang mencakup kebaikan dan keburukan. Adapun kelebihan dari kitab tafsir Al-mishbah antara lain Menggunakan bahasa Indonesia yang dapat memudahkan para pembaca, Tafsir Al-Mishbah termasuk tafsir kontemporer penyempurna tafsir-tafsir nusantara sebelumnya, Sumber-sumbernya menggunakan *Tafsir bil Ma'tsur* dan *bi ar-Ra'yi*, selalu konsisten dalam mengurai kalimat-kalimat dalam setiap ayat al-Quran, penggunaan rujukan yang beragam sehingga mudah untuk di pahami berbagai kalangan, Adapun Kekurangannya adalah Penafsirannya menggunakan bahasa Indonesia yang menunjukkan tafsir tafsir tersebut bersifat lokal, juga lebih didominasi *bil ra'yi*. M. Quraish Shihab juga terkadang seringkali menukil pendapat ilmuan-ilmuan, Orientalis, Filosof Barat, juga kitab perjanjian lama dan baru dan Mufasssir Syi'ah, Penuqilan hadits yang dilakukan tidak berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan para oleh ulama hadits, seringkali penafsirannya mengalami pengulangan-pengulangan yang dapat menimbulkan kejenuhan.

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk bisa mengkaji tema *Al-Balā'* ini dalam tafsir *Al-Mishbah* dengan lebih luas dan mencantumkan ayat-ayat sekaligus *derivasi*nya dari Al-Qur'an agar lebih mudah dipahami dan bermanfaat bagi yang lain.

Pembimbing: 1. Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M. Ag

Pembimbing: 2. Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I

ABSTRACT

SUCILA NINGSIH-NIRM: 16/x/38.3.4/0237

The Meaning of *Lafazh Al-Bala* ' in the Qur'an (Study of the Book of *Tafsîr Al-Mishbâh*)

Thesis: Karanganyar: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Isy Karima High School of Qur'anic Science, April, 2021

Keywords: *lafazh al-bala* ', the book *Tafsîr Al-Mishbâh*

Al-Qur'an has explained that life is colored by exams. The test is pronounced using the lafazh *Al-balā*. exams can take the form of pros and cons. But often in the social culture of the Indonesian nation is interpreted as something that has a negative connotation. Therefore, the author will study the meaning of *Al balā* ', as well as display the advantages and disadvantages of the book of tafsir Al-Mishbah. In Arabic, *Al-balā* ' means *al-Ikhtibar*, it also means trials and tribulations (*Al Ihtibaru wa Al-Imtihanu*), *Al-balā*' means joy so that one becomes more grateful to Allah and also means hardship so that one can be more patient. This research aims to determine the meaning of *al-bala* ' in *Tafsîr Al-Mishbâh* .

This research is a library research. The method used in this research is to use the thematic method (*maudhu'i*). The primary source used is the book *Tafsîr Al-Mishbâh* and books related to the theme of *Al-balā* '. The results of this study, explain that *lafazh al-bala* means a test that includes good and bad. As for the advantages of the book of tafsir Al-mishbah, among others, using the Indonesian language that can facilitate the readers, *Tafsir Al-Mishbah* includes contemporary previous archipelago, its sources use tafsirs that perfect the tafsirs of the *Tafsir bil Ma'tsur* and *bi ar-Ra'yi*, always consistent in parsing the sentences in each verse of the Qur'an, the use of various references so that it is easy to understand various circles, The disadvantage is the interpretation using the Indonesian language which shows the tafsir tafsir is local, also more dominated *bil ra'yi*. M. Quraish Shihab also sometimes quoted the opinions of scholars, Orientalists, Western philosophers, as well as the books of the old and new testaments and Shiite commentators. repetition that can give rise to saturation.

Researchers hope that further researchers will be able to study the theme of *Al Balā* ' in the interpretation of *Al-Mishbah* more widely and include verses as well as derivatives from the Qur'an to be easier to understand and useful for others.

Supervisor: 1. Muhammad Amrullah, S.Pd.I., M. Ag

Supervisor: 2. Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	TS	te dengan es
5	ج	J	Je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	KH	ka dengan ha
8	د	D	De
9	ذ	DZ	de dengan zet
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet
12	س	S	Es
13	ش	SY	es dengan ye
14	ص	SH	es dengan ha
15	ض	DH	d dengan ha
16	ط	TH	te dengan ha
17	ظ	ZH	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	GH	ge dengan ha
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Ki
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	ه	H	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	Ye

¹ Pramono, Fajar, dkk, 2016, *Pedoman Penulisan Penelitian*, (Karanganyar: STIQ Isy Karima), hlm. 40.

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيِ	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	Â	a dengan topi di atas
2	إِي	Î	i dengan topi di atas
3	أُو	Û	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl, dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a,i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. Ta' marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta' marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *maḥkamah*.

- b. Jika huruf *ta`marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah al-munawarah*.
- c. Jika huruf *ta`marbûthah* diikuti oleh kata benda (*ism*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال.

Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل

(*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*) التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta`khudzuna*

التَّوْء : *an-nau`*

أَكَلَ : *akala*

إن : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidin*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbi al-‘âlamîn, segala puji bagi Allah *Subhanahu wata’ala*, *Rabb* semesta alam, atas segala nikmat-Nya yakni Islam, iman dan ihsan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam*, hamba yang paling dicintai, sosok yang paling utama di antara seluruh makhluk. Beliau dimuliakan dengan Al-Qur’an yang merupakan mukjizat serta sunah yang mejadi pembimbing bagi umat manusia. Rahmat dan keselamatan semoga selalu dilimpahkan Allah kepada nabi dan rasul, keluarga, para shahabat dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga Hari Kiamat.

Atas segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ Makna *Lafazh Al-Bala’* Dalam Al-Qur’an (Telaah Kitab *Tafsîr Al-Mishbâh*)”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, arahan, dan dukungan moral maupun materil, berupa ide, kritik ataupun saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis sangat bersyukur dan menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan atas dukungan, bimbingan, dan nasehat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku Ketua STIQ Isy Karima.
2. Ustadz Muhammad Amrullah, M. Ag., pembimbing pertama yang diamanahkan STIQ menjadi pembimbing penulis, yang berjasa telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ustadz Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I, pembimbing kedua yang diamanahkan STIQ menjadi pembimbing penulis, yang berjasa telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ustadz Arif Firdausi NR, M.Hum. selaku Ketua Program Studi STIQ Isy Karima, serta Pembimbing Akademik dan Pembimbing Seminar Proposal penulis.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Isy Karima dan *asâtîdzat* Isy Karima yang telah mendidik, membimbing dan membekali para mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Keluarga Orangtua kami, bapak Suparmin dan mamak Poniaty *jâzakumullahu khoir katsiron* yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moral dan material, istiqomah memotivasi dan mencurahkan kasih sayangnya bagi penulis. Saudariku tersayang, kakak Crisna wati dan Adik Nur Aulia Syahfitri yang selalu memotivasi juga mendo’akan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan, Angkatan 8 tahun 2016, para kakak dan adik tingkat STIQ Isy Karima yang menjadi contoh, memberikan motivasi, dukungan, dan do’a bagi penulis.
8. Seluruh ustadzaat dan bude-bude yang juga selalu mendukung, membantu dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi. Dan santriwati IMTAQ Putri priode pertama yang menemani penulis.
9. Fotocopy Haidar yang sudah membantu dalam mencetak dan menggandakan skripsi ini.
10. *Library Manager* STIQ Isy Karima.

11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf. Adapun penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak.

Atas dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak hingga skripsi ini bisa terselesaikan, penulis ucapkan *jâzakumullahu khoir katsiron*.

Karanganyar, 21 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.4.1. Kegunaan Akademik	3
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	3
1.5. Kajian Pustaka	4
1.5.1. Penelitian Terdahulu	4
1.5.2. Landasan Konseptual	5
1.6. Metode Penelitian.....	6
1.6.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	6
1.6.2. Obyek Penelitian	6
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	6
1.6.4. Teknik Analisis Data.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM KITAB TAFSIR <i>AL-MISHBAH</i>	8
2.1. Pengantar	8
2.2. Biografi M. Quraish Shihab.....	8
2.3. Sejarah Penulisan Kitab Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	13
2.4. Metode kitab Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	14
2.5. Corak Kitab Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	15
2.6. Sistematika penulisan Kitab Tafsir <i>Al- Misbah</i>	15
2.7. Keterkaitan Dengan Tema	16
2.8. Penutup	17

BAB III PENAFSIRAN TENTANG MAKNA <i>LAFAZH AL-BALĀ'</i> DALAM KITAB TAFSIR <i>AL-MISHBAH</i>	18
3.1. Pengantar	18
3.2. Gambaran Makna <i>Lafazh Al-balā'</i> dan Pendapat Para Ulama ...	18
3.2.1. Pengertian <i>Al-balā'</i>	18
3.3.2. Ujian berupa bentuk Kebaikan.....	19
3.2.3. Ujian berupa bentuk keburukan	20
3.3. Penafsiran Tentang Makna <i>Lafazh Al-balā'</i> Dalam Kitab Tafsir <i>Al-Mishbah</i>	21
3.3.1. <i>Al-bala'</i> (ujian) Berupa kebaikan	21
3.3.2. <i>Al-bala'</i> (ujian) Berupa Keburukan.....	37
3.4. Penutup	48
BAB IV ANALISA TERHADAP KELEBIHAN DAN KEKURANGAN KITAB TAFSIR <i>MISHBĀH</i>	49
4.1. Pengantar	49
4.2. Analisa terhadap Kelebihan dan Kekurangan Kitab Tafsir <i>Al-Mishbâh</i>	49
4.3. Penutup	56
BAB V PENUTUP	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59